

MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PENGISIAN PARTOGRAF PADA MATA KULIAH ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN DAN BAYI BARU LAHIR

LEARNING MEDIA AUDIO VISUAL PARTOGRAPH FILLING IN COURSES OF OBJECTIVE CARE OF DELIVERY AND NEW BIRTH BABIES

Resna Litasari¹, Neli Sunarni², Aulia Ridla Fauzi³

^{1,2,3} Prodi D3 Kebidanan, STIKes Muhammadiyah Ciamis

Jl. K.H Ahmad Dahlan No. 20 Ciamis

Email korespondensi: litasari76@gmail.com

ABSTRACT

One effective learning method is to use audio-visual learning media in the form of videos for learning. The purpose of this research is to design audio-visual learning media in the form of partograph filling videos to make it easier for students to learn partographs and understand more quickly. This research method uses the Research and Development (R&D) procedure with the Rowntree development model which consists of 3 stages, namely the planning stage, the development stage and the assessment stage. Respondents consisted of D3 Midwifery students in semesters 4 and 6 as many as 61 people. Based on the feasibility test of the material aspect with an average percentage of 80% in the appropriate category, the media aspect with an average percentage of 82% in the very feasible category. So that this media is ready and very suitable to be used for learning to fill out partographs in Birth and Newborn Midwifery Care courses. The results of the analysis of the trial assessment on students in the Good category were 31 people (51%). The partograph filling video needs to be improved by adding an explanation on the back of the partograph.

Keywords: Audio Visual, Media Pembelajaran, Partograf

ABSTRAK

Pembelajaran yang efektif salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berupa video untuk pengajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang media pembelajaran audio visual berupa video pengisian partograf agar memudahkan mahasiswa dalam mempelajari partograf dan lebih cepat memahami. Metode Penelitian ini menggunakan prosedur Research and Development (R&D) dengan model pengembangan Rowntree terdiri dari 3 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pengembangan dan tahap penilaian. Responden terdiri dari mahasiswa D3 Kebidanan semester 4 dan 6 sebanyak 58 orang. Berdasarkan uji kelayakan aspek materi dengan rerata persentase sebesar 80% dalam kategori layak, aspek media dengan rerata persentase sebesar 82% dalam kategori sangat layak. Sehingga media ini siap dan sangat layak digunakan untuk pembelajaran pengisian partograf pada mata kuliah Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Hasil analisis penialian uji coba pada mahasiswa pada kategori Baik sebanyak 30 orang (52%). Video pengisian partograf perlu perbaikan penambahan penjelasan pada halaman belakang pada partograf.

Kata Kunci : Audio Visual, Media Pembelajaran, Partograf

Diterima: November 2022

Direview: November 2022

Diterbitkan: Februari 2023

PENDAHULUAN

Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu. Proses persalinan terdiri dari 4 kala yaitu Kala I, Kala II, Kala III dan Kala IV. Kala I persalinan dimulai sejak kontraksi uterus hingga serviks

mencapai pembukaan lengkap (10 cm). Partograf membantu penolong persalinan dalam memantau, mengevaluasi dan membuat keputusan klinik baik persalinan normal maupun disertai dengan penyulit(Sari, Anggraini, & Qoiriyah, 2021). Partograf ini

dipelajari oleh mahasiswa kebidanan pada mata kuliah asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir. Mata kuliah ini sangat penting dipelajari karena salah satu mata kuliah wajib program studi D3 Kebidanan (Prodi D3 Kebidanan STIKes Muhammadiyah Ciamis, 2019).

Awal tahun 2020 Organisasi Kesehatan Dunia atau World Health Organization (WHO) menerapkan wabah virus corona (Covid-19). Hal tersebut sesuai dengan surat edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat covid-19. Implikasinya menuntut untuk lebih kreatif dalam memotivasi peserta didik dan dosen supaya pembelajaran daring berjalan dengan efektif (Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 2020). Dengan kondisi tersebut pembelajaran yang efektif salah satunya dengan menggunakan media audio visual berupa video untuk pengajaran. Hal ini sesuai dengan beberapa penelitian yang menyatakan bahwa pengajaran dengan menggunakan media berupa video merupakan metode yang efektif yang dapat memotivasi mahasiswa, membuat respon yang baik, disukai mahasiswa, meningkatkan pengetahuan mahasiswa dengan nilai yang lebih baik. Penggunaan metode video lebih efektif daripada pengajaran konvensional (Yuda Handaya et al., 2021), (Donkin, Askew, & Stevenson, 2019), (Abu Farha et al., 2020), (Pilioci, Salim, & Hefferman, 2018), (Weber, Constantinescu, Woermann, Schmitz, & Schnabel, 2016).

Beberapa penelitian juga menyatakan bahwa dengan penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa baik dalam keterampilan dasar praktik kebidanan, pengisian manajemen terpadu balita sakit (MTBS) maupun dalam pengisian partograf (Johan H, Noorbaya S, 2021), (Sari et al., 2021), (Windiyani, Sundari, & Nurdianti, 2019), (Munjihad, 2018), (Windiyani et al., 2019), (Wahyunita VD, Suzana V, 2020).

Berdasarkan kerucut pengalaman dalam pembelajaran orang biasanya mengingat 50% dari yang mereka lihat dan dengar dengan hasil pembelajaran biasanya dapat mendemonstrasikan, menerapkan dan berlatih. Pembelajaran dengan menggunakan media berupa video pembelajaran sebagai usaha para pengajar supaya peserta ajar belajar (Fernando, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ada terobosan baru untuk membuat media pembelajaran berupa video pengisian partograf dalam modul pada mata kuliah Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir yang bisa di akses di dalam sistem informasi manajemen akademik (SIMAK). Pembuatan media pembelajaran berupa video ini bertujuan supaya mahasiswa bisa memutar video berulang-ulang, diharapkan mahasiswa akan cepat memahami pesan yang disampaikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Research and development (R&D). Metode R&D digunakan untuk merancang dan mengembangkan suatu produk tertentu, pada

penelitian ini adalah media pembelajaran audio visual berupa video. Menggunakan model Rowntree adalah model pengembangan yang bisa diterapkan untuk mengembangkan produk pembelajaran (Anggi M, Wilyono K, 2017), (W, 2017). Model Rowntree ini terdiri dari 3 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pengembangan, dan tahap penilaian (Monica GE, Sari DK, 2021). Tahapannya dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini yaitu analisis kebutuhan dan rumusan tujuan pembelajaran. Analisis kebutuhan dilakukan dengan mengetahui persiapan yang dibutuhkan untuk pengembangan produk. Setelah itu dilakukan perumusan tujuan pembelajaran dari video yang akan dikembangkan. Untuk menjalankan tahap perencanaan maka diperlukan cara untuk mendapatkan data dengan melakukan wawancara dan observasi (Informasi et al., n.d.). Wawancara dilakukan kepada orang yang berhubungan dengan objek penelitian.

b. Tahap pengembangan

Pada tahap ini dilakukan pengembangan topik (rumusan tujuan belajar), penyusunan rancangan dan produksi prototip. Rancangan berupa storyboard dari produk video yang akan dikembangkan. Produksi prototip bertujuan untuk membuat produk contoh yang akan diuji pada tahap selanjutnya.

c. Tahap evaluasi

Pada tahap ini peneliti menggunakan desain evaluasi Tessmer terdiri dari 4 tahap yaitu evaluasi oleh peneliti/self evaluation, review ahli/expert review dari pakar teknologi

pendidikan, review satu-satu/one to one evaluation, evaluasi kelompok kecil/small group evaluation, dan uji lapangan/field test evaluation (M, 2013). Pada tahap self evaluasi, peneliti melakukan cek dan ricek sendiri terhadap draft uji coba produk prototipe yang sudah dikembangkan dan melakukan revisi sesuai dengan kelemahan yang ditemukan. Revisi dilakukan terhadap format dan isi produk yang dikembangkan. Hasil revisi disebut sebagai produk prototipe draft 1, yang selanjutnya direview oleh pakar (expert review) dan diujicobakan secara terbatas pada pengguna pada tahap one to one evaluation. Berbagai masukan dari tahap ini digunakan sebagai penyempurnaan bahan ajar yang hasilnya disebut sebagai produk prototipe draft 2. Selanjutnya pada tahap small group evaluation, produk prototipe draft 2 diujicobakan pada pengguna dengan skala lebih luas. Hasil uji coba ini juga dimanfaatkan sebagai bahan untuk merevisi produk. Hasil akhir dari tahap ini adalah didapatkannya versi akhir produk prototipe. Dilakukan tahap field test evaluation yang bertujuan untuk melihat efek potensial dari penggunaan media pembelajaran audio visual pengisian partograf.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyiapkan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Pada penelitian ini penggunaan angket bertujuan untuk mengetahui kevalidan dan

kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket validasi dan angket untuk mengetahui respon. Angket validasi digunakan memperoleh penilaian kevalidan dari tim ahli mengenai media pembelajaran yang telah dibuat. Sasaran angket validasi media pembelajaran ini ditujukan pada dua ahli materi, satu ahli media

dan juga diberikan pada para mahasiswa. Hasil dari validasi produk oleh tim ahli selanjutnya digunakan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan agar menghasilkan media pembelajaran yang lebih baik. Angket respon mahasiswa digunakan untuk mengetahui kelayakan media yang dikembangkan.

Instrumen merupakan alat ukur dan pedoman observasi untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang disebarkan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data kelayakan penggunaan media pembelajaran video pada mata kuliah Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket validasi dan angket respon. Angket validasi digunakan untuk menunjukkan adanya tingkat kevalidan suatu media. Penelitian ini menggunakan dua angket

penilaian untuk memvalidasi media pembelajaran yakni satu angket untuk ahli materi dan satu angket untuk ahli media. Adapun aspek penilaian yang digunakan dalam angket validasi ahli materi dan media. Angket respon mahasiswa digunakan untuk memperoleh data mengenai respon mahasiswa terhadap video. Hasil penilaian angket respon mahasiswa akan menunjukkan kepraktisan media yang digunakan. Angket yang digunakan menggunakan Skala Likert dengan lima alternatif jawaban.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data kualitatif hasil validasi dengan teknik perhitungan rata-rata. Fungsi perhitungan untuk mengetahui peringkat nilai akhir butir yang ingin ketahui. Rumus perhitungan rata-rata adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} : skor rata-rata

n : jumlah penilai

$\sum x$: skor total masing-masing

Kemudian untuk rumus presentase hasil dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Hasil} = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 1 Kategori kelayakan berdasarkan kriteria sebagai berikut (Arikunto, 2016)

No.	Skor dalam persen (%)	Kategori kelayakan
1.	< 21%	Sangat tidak layak
2.	21 – 40%	Tidak layak
3.	41 – 60%	Cukup layak
4.	61 – 80%	Layak
5.	81 – 100%	Sangat layak

Pada saat tahap evaluasi uji coba media pembelajaran pada responden peneliti memberikan surat pernyataan izin melakukan uji coba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan pengembangan media pembelajaran berupa video yang berisikan langkah-langkah pengisian partograf. Tujuan dari pengembangan media pembelajaran ini adalah untuk merancang

media pembelajaran audio visual berupa video pengisian partograf agar memudahkan mahasiswa dalam mempelajari partograf dan lebih cepat memahami. dijadikan sebagai bahan ajar yang dapat membantu mempermudah proses pembelajaran pada perkuliahan dalam jaringan.

a. Kelayakan aspek materi

Berdasarkan hasil uji validasi oleh ahli materi berupa hasil penilaian.

Tabel 2 Hasil analisis kelayakan materi pada video pengisian partograf

No	Aspek Penilaian	Presentase (%)	Kategori Kelayakan
1	Isi	78	Layak
2	Penyajian	80	Layak
3	Kebahasaan	81	Sangat Layak
4	Kemanfaatan	82	Sangat Layak
	Rata-rata	80	Layak

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat untuk persentase kelayakan materi secara keseluruhan yaitu memperoleh nilai rata-rata 80% termasuk kategori layak. Maka, video

pembelajaran pengisian partograf digunakan sebagai media pembelajaran dari aspek materi.

b. Kelayakan aspek media

Berdasarkan hasil uji validasi oleh ahli media berupa hasil penilaian.

Tabel 3 Hasil analisis kelayakan media pada video pengisian partograf

No	Aspek Penilaian	Presentase (%)	Kategori Kelayakan
1	Kegrafikan	80	Layak
2	Tampilan Layar	82	Layak
3	Penyajian Video	81	Sangat Layak
4	Suara	85	Sangat Layak
5	Kemanfaatan	82	Sangat Layak
	Rata-rata	82	Sangat Layak

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat untuk persentase kelayakan media secara keseluruhan yaitu memperoleh nilai rata-rata 82% termasuk kategori sangat layak. Maka,

video pembelajaran pengisian partograf digunakan sebagai media pembelajaran dari aspek materi.

c. Hasil uji kelayakan mahasiswa

Berdasarkan hasil uji validasi oleh ahli media berupa hasil penilaian.

Tabel 4 Hasil analisis uji coba mahasiswa pada video pengisian partograf

No	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1	Sangat Baik	26	45
2	Baik	30	52
3	Cukup	2	3
4	Kurang	-	-
5	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		58	100

Berdasarkan tabel di atas sebagian besar analisis penilaian uji coba pada mahasiswa pada kategori Baik sebanyak 30 orang (52%).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uji kelayakan aspek materi dengan rerata persentase sebesar 80% dalam kategori layak, aspek media dengan rerata persentase sebesar 82% dalam kategori sangat layak. Sehingga media ini siap dan sangat layak digunakan untuk pembelajaran pengisian partograf pada mata kuliah Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Hasil analisis penialian uji coba pada

mahasiswa pada kategori Baik sebanyak 30 orang (52%).

Disarankan untuk penelitian selanjutnya video pengisian partograf di tambahkan penjelasan pada halaman belakang pada partograf.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRPM) Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) Republik Indonesia yang telah mendanai penelitian dengan skema penelitian dosen pemula pendanaan 2022.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Farha, R. K., Rashad, M., Hasen, E., Mukattash, T. L., Al-Hashar, A., & Bashedi, I. A. (2020). Evaluation of the effect of video tutorial training on improving pharmacy students' knowledge and skills about medication reconciliation. *Pharmacy Practice*, *18*(1), 1–7. <https://doi.org/10.18549/PharmPract.2020.1.1711>

Anggi M, Wilyono K, S. (2017). Development

of Android-Based Interactive Multimedia in Physics Subject on Temperature, Heat, and Heat Trasnfer for Class XI Senior High Schools. *Prosiding Seminar Nasional Pendidik IPA*, *2*(1).

Díaz-Oreiro, López, Quesada, & Guerrero. (2019). Standardized Questionnaires for User Experience Evaluation: A Systematic Literature Review. *Proceedings*, *31*(1), 14. <https://doi.org/10.3390/proceedings2019031014>

- Donkin, R., Askew, E., & Stevenson, H. (2019). Video feedback and e-Learning enhances laboratory skills and engagement in medical laboratory science students. *BMC Medical Education*, 19(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12909-019-1745-1>
- Fernando. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Informasi, S., Berbasis, I., Suppa, R., Saldi, T., Program, D., Teknik, S., ... Andi, U. (n.d.). *Sistem informasi indekos berbasis web*. 139–146.
- Johan H, Noorbaya S, S. S. (2021). *Pengaruh Media Audio Visual Edukasi Smart (AVES) Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Dasar Praktik Mahasiswa Kebidanan*.
- M, T. (2013). *Planning and Conducting Formative Evaluations*.
- Monica GE, Sari DK, E. R. (2021). *Pembelajaran Pada Program Studi Kimia FKIP Universitas Sriwijaya*, 5.
- Munjihad. (2018). Perbedaan Hasil Belajar Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) Melalui Media Pembelajaran Visual dan Audiovisual. *Journal Health Science*, 9(1).
- Pilienci, S. N., Salim, S. Y., & Heffernan, D. S. (2018). *A Randomized Controlled Trial of Video Education versus Skill Demonstration : Which Is More Effective in Teaching Sterile Surgical Technique ?* 19(Xx), 1–10. <https://doi.org/10.1089/sur.2017.231>
- Prodi D3 Kebidanan STIKes Muhammadiyah Ciamis. (2019). *Kurikulum Prodi D3 Kebidanan Tahun 2018*. Ciamis.
- Sari, N., Anggraini, A., & Qoiriyah, S. (2021). *The Influence of the Use Simulation Method and Video Media on Learning Outcome Partograf in Normal Childbirth Care in Akbid Nusantara Indonesia Lubuklinggau 2020*. 1(9).
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19. (2020). *SE Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Protokol Kesehatan Perjalanan Orang Dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. Retrieved from <https://covid19.go.id/p/regulasi/surat-edaran-nomor-4-tahun-2020>
- Schrepp, M., Hinderks, A., & Thomaschewski, J. (2014). Applying the User Experience Questionnaire (UEQ) in Different Evaluation Scenarios. In A. Marcus (Ed.), *Design, User Experience, and Usability. Theories, Methods, and Tools for Designing the User Experience* (pp. 383–392). Cham: Springer International Publishing.
- W, Wi. (2017). *Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*. Cerdas Ulet Kreatif.
- Wahyunita VD, Suzana V, M. M. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Video Berbasis Web Sebagai Sumber Belajar Pengisian Partograf. *Qual Journal Kesehatan*, 14(1).
- Weber, U., Constantinescu, M. A., Woermann, U., Schmitz, F., & Schnabel, K. (2016). Video-based instructions for surgical

hand disinfection as a replacement for conventional tuition? A randomised, blind comparative study. *GMS Journal for Medical Education*, 33(4), 57.
<https://doi.org/10.3205/zma001056>

Windiyan, W., Sundari, S. W., & Nurdianti, D.
Yuda Handaya, A., Fauzi, A. R., Andrew, J., Hanif, A. S., Tjendra, K. R., & Aditya, A. F. K. (2021). Effectiveness of tutorial videos combined with online classes in surgical knotting course during COVID-19 pandemic : A cohort study. *Annals of Medicine and Surgery*, 69(July),102751.<https://doi.org/10.1016/j.amsu.2021.102751>

(2019). Rancang bangun aplikasi Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (SDIDTK) bagi bidan di posyandu. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 3(2), 87–94.
<https://doi.org/10.32536/jrki.v3i2.59>